

LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI
(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, BADAN KEAMANAN LAUT, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT, KOMISI INFORMASI PUSAT, LEMBAGA SENSOR FILM, DAN PERUM LKBN ANTARA)

Rapat ke	: 8 (delapan)
Masa Persidangan	: V
Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi I DPR RI dengan Dewas dan Dirut LPP RRI dan LPP TVRI
Hari, Tanggal	: Selasa, 6 Juni 2023
Pukul	: 13.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: 1. Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI 2. Dilanjutkan oleh Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari, Wakil Ketua Komisi I DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sartomo, S.S., M.Si., Kabagset. Komisi I DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt.1, Jalan Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara	: 1. Realisasi dan evaluasi pelaksanaan APBN TA 2022; dan 2. Pembahasan RKA dan RKP LPP RRI dan LPP TVRI Tahun 2024
Hadir	: 1. ... orang dari 50 Anggota Komisi I DPR RI 2. a. Ketua Dewas LPP RRI, Anwar Mujahid Andy Trisnanto; b. Dirut LPP RRI, I Hendrasmo; c. Ketua Dewas LPP TVRI, Pamungkas Trishadiatmoko; d. Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno; beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276, Pasal 281 ayat (1), dan Pasal 282 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 14.11 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. RDP Komisi I DPR RI dengan Dewas dan Dirut LPP RRI dan LPP TVRI pada hari Selasa, tanggal 6 Juni 2023 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI dan dilanjutkan Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari, Wakil Ketua Komisi I DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI telah mendengarkan penjelasan Dewas dan Dirut LPP RRI dan LPP TVRI tentang Realisasi dan Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran (TA) 2022. Adapun realisasi anggaran LPP RRI dan LPP TVRI TA 2022 sebagai berikut:

- a) Realisasi Pelaksanaan Anggaran LPP RRI TA 2022 sebesar Rp941.598.473.000,- (sembilan ratus empat puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 95,41 % dari total Pagu Anggaran TA 2022 sebesar Rp986.908.363.000,- (sembilan ratus delapan puluh enam miliar sembilan ratus delapan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah).
- b) Realisasi pelaksanaan Anggaran LPP TVRI TA 2022 sebesar Rp1.531.763.517.175,- (satu triliun lima ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta lima ratus tujuh belas ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) atau 94,26% dari total pagu anggaran sebesar Rp1.625.093.315.000,- (satu triliun enam ratus dua puluh lima miliar sembilan puluh tiga juta tiga ratus lima belas ribu rupiah).

Selanjutnya, Komisi I DPR RI mendorong LPP RRI dan LPP TVRI menjadikan evaluasi pelaksanaan Anggaran TA 2022 sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Sehingga, LPP RRI dan LPP TVRI dapat menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang mandiri, kuat, handal, terpercaya, profesional serta terdepan.

2. Komisi I DPR RI telah mendengarkan penjelasan Dewas dan Dirut LPP RRI dan LPP TVRI tentang Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) TA 2024 sebagai berikut:

- a) Pagu Indikatif LPP RRI TA 2024 adalah sebesar Rp1.030.024.900.000,- (satu triliun tiga puluh miliar dua puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan alokasi anggaran sebagai berikut:
 - 1) Program Dukungan Manajemen sebesar Rp895.649.559.000,- (delapan ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus lima puluh sembilan ribu rupiah); dan,
 - 2) Program Penyiaran Publik LPP RRI sebesar Rp134.375.341.000,- (seratus tiga puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah).
- b) Pagu Indikatif LPP TVRI TA 2024 adalah sebesar Rp1.578.325.805.000,- (satu triliun lima ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh lima juta delapan ratus lima ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Program Dukungan Manajemen sebesar Rp924.009.980.000,- (sembilan ratus dua puluh empat miliar sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah); dan,
 - 2) Program Penyiaran Publik sebesar Rp654.315.825.000,- (enam ratus lima puluh empat miliar tiga ratus lima belas juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah).

Selanjutnya Komisi I DPR RI akan menyampaikan ke Badan Anggaran DPR RI sesuai dengan mekanisme Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Komisi I DPR RI telah mendengarkan penyampaian usulan tambahan Anggaran TA 2024 sebagai berikut:
- a) LPP TVRI mengajukan usulan anggaran Inisiatif Baru TA 2024 sebesar Rp746.050.000.000,- (tujuh ratus empat puluh enam miliar lima puluh juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Usulan Inisiatif Baru TA 2024 pada tanggal 23 Februari 2023, sebesar Rp379.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), untuk memenuhi kebutuhan antara lain; Produksi Siaran Berita dan Program terkait Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 oleh LPP TVRI di Kantor Pusat dan Stasiun Penyiaran Daerah, Pembangunan Studio Mini di IKN, Pembangunan Tower Digital, Pemenuhan Kebutuhan Transmisi, Pembelian Hak Siar Olimpiade Paris 2024, Pembelian Akuisisi OTT Pemilu, Pengadaan Genset Penunjang Siaran Pemilu, Pembelian Lahan Bangunan & Tower Jawa Timur, serta Kebutuhan darurat lainnya.
 - 2) Usulan Tambahan Inisiatif Baru TA 2024 sebesar Rp366.800.000.000,- (tiga ratus enam puluh enam miliar delapan ratus juta rupiah), yang dialokasikan untuk kebutuhan:
 - a. Pendukung Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 sebesar Rp47.800.000.000,- (empat puluh tujuh miliar delapan ratus juta rupiah);
 - b. Pekan Olahraga Nasional (PON) sebesar Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar rupiah);
 - c. Kanal Baru "TVRI Science" sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah); dan,
 - d. Pengembangan TVRI Papua sebesar Rp110.000.000.000, (seratus sepuluh miliar rupiah).
- b) LPP RRI mengajukan usulan anggaran Inisiatif Baru TA 2024 sebesar Rp813.218.892.000,- (delapan ratus tiga belas miliar dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah), yang dialokasikan untuk kebutuhan :
- 1) Penyelesaian Pembangunan Gedung Penunjang Siaran dan Studio Siaran Luar Negeri sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar rupiah);
 - 2) Pembangunan Gedung Pasca Gempa RRI Jayapura sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah);
 - 3) Pembangunan Gedung Pagelaran Seni dan Budaya RRI Malang sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah);
 - 4) Pembangunan Gedung Pagelaran Seni dan Budaya RRI Sumenep sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah);
 - 5) Pemancar 3 KW beserta kelengkapan 15 (lima belas) Paket masing-masing sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah), sehingga total usulannya sebesar Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah);
 - 6) Pemancar DRM 5 KW beserta kelengkapan 35 (tiga puluh lima) Paket masing-masing sebesar Rp4.241.000.000,- (empat miliar dua ratus empat puluh satu juta rupiah), sehingga total usulannya sebesar Rp148.435.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar empat ratus tiga puluh lima juta rupiah);
 - 7) Pemancar DRM 50 KW beserta kelengkapan 1 Paket sebesar Rp40.770.000.000,- (empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) (untuk RRI Jayapura);
 - 8) Digitalisasi Stasiun Penyiaran untuk 17 Kordinator Wilayah LPP RRI, Peralatan Studio dan MCR masing-masing sebesar Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah), sehingga total usulannya sebesar Rp127.500.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah);
 - 9) Pengadaan Peralatan Teknologi dan Media Baru di Stasiun Penyiaran Tipe B LPP RRI 20 unit masing-masing sebesar Rp14.228.395.000,- (empat belas miliar dua ratus dua puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), sehingga usulannya

- sebesar Rp284.567.900.000,- (dua ratus delapan puluh empat miliar lima ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah);
- 10) Usulan Program Inisiatif Baru sebesar Rp33.351.550.000,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah);
 - 11) Usulan Kebutuhan Tambahan Biaya Listrik TA 2024 sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah); dan,
 - 12) Usulan Kebutuhan Tambahan Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor sebesar Rp21.094.442.000,- (dua puluh satu miliar sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh dua ribu rupiah).

Selanjutnya Komisi I DPR RI akan menyampaikan ke Badan Anggaran DPR RI sesuai dengan mekanisme Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Komisi I DPR RI meminta kepada LPP RRI dan LPP TVRI untuk melakukan penajaman, terobosan dan, rasionalisasi atas berbagai program TA 2024 yang disesuaikan dengan target dan sasaran RKP TA 2024.
5. Komisi I DPR RI mendorong LPP RRI dan LPP TVRI untuk terus meningkatkan perannya dalam penguatan nilai-nilai kebangsaan melalui berbagai program siaran yang memberikan informasi dan edukasi penguatan NKRI dengan memperluas jangkauan siaran (*coverage area*) khususnya wilayah 3T.
6. Berkaitan dengan Tahun Politik Pemilu 2024, Komisi I DPR RI mendorong LPP RRI dan LPP TVRI dapat menyajikan program siaran terkait pemilu agar lebih variatif sekaligus dapat berperan sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, adil, netral dan tidak berpihak kepada kepentingan kelompok tertentu.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.58 WIB.

Jakarta, 6 Juni 2023

1. **KETUA DEWAS LPP RRI**

KETUA RAPAT

ANWAR MUJAHID ANDY TRISNANTO

DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI
A-442

2. **DIRUT LPP RRI**

I HENDRASMO

3. KETUA DEWAS LPP TVRI

PAMUNGKAS TRISHADIATMOKO

4. DIRUT LPP TVRI

IMAN BROTOSENO